

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang usaha kuliner merupakan usaha yang berkembang pesat dikalangan masyarakat. Banyak pengusaha makanan berlomba-lomba menciptakan menu baru dari berbagai daerah, yaitu kuliner nusantara. Kota Yogyakarta selain kota pelajar juga merupakan kota kuliner dengan berbagai macam masakan nusantara, terutama pada kota Bantul. Kuliner Bantul memang lebih cenderung pada kuliner tradisional, banyak makanan dan minuman tradisional di Bantul yang memberikan kenikmatan pada makanan dengan menciptakan makanan dan minuman yang unik, menarik dan enak dengan keunggulan dan kelebihan kualitas yang berbeda untuk menarik para konsumen.

Prediksi sama dengan ramalan atau perkiraan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prediksi adalah hasil dari kegiatan memprediksi atau meramal atau memperkirakan. Prediksi bisa berdasarkan metode ilmiah ataupun subjektif belaka. Hasil akhir dari memprediksi tidak mesti akan terjadi, akan tetapi mencari jawaban yang mendekati dari kejadian akan datang yang akan terjadi. Penelitian ini membahas tentang metode *fuzzy* Tsukamoto merupakan metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan jumlah produksi ayam ingkung pada Ingkung Jawa Waroeng nDesso. Metode *fuzzy* Tsukamoto ini dipilih karena setiap konsekuensi pada aturan yang berfungsi *IF-THEN* diprediksikan dengan menggunakan himpunan *fuzzy* pada fungsi keanggotaan yang monoton. Sebagai hasilnya, *output*

dari setiap aturan kemudian diperoleh hasil akhir dengan menggunakan rata-rata terpusat. Dengan berdasarkan logika *fuzzy*, akan dihasilkan suatu model dari suatu sistem yang mampu memperkirakan jumlah produksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan jumlah produksi dengan logika *fuzzy* antara lain jumlah permintaan dan jumlah persediaan. Dalam produksi untuk menentukan jumlah produk masih menggunakan prediksi tiap permintaan dan jumlah stok gudang secara manual. Hal ini sangat berpengaruh pada bahan baku yang harus di beli dari *supplier*.

Ingkung Jawa Waroeng nDesso adalah pelopor warung ayam ingkung yang berada di Karangber, Guwosari, Kec.Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751. Ingkung Jawa Waroeng nDesso ini mengusung tema sederhana, sebelum dilakukan renovasi bangunan rumah makan ini terbuat dari bambu mulai dari tiang, dinding hingga sekat antar meja satu dan lainnya hanya lantai yang terbuat dari kayu dengan beralaskan karpet. Namun saat ini sudah dilakukan renovasi bangunan yang sebelumnya adalah bambu sekarang sudah diganti kayu mulai dari tiang, dinding dan sekat antar meja sudah berganti kayu. Untuk tempat duduk memiliki dua opsi, terdapat kursi-meja dan disediakan juga lesehan atau duduk di lantai beralaskan karpet. Dibagian depan pengunjung akan disuguhkan dengan banyaknya pepohonan sehingga pada saat angin bertiup akan menambah sejuk seisi ruangan. Tidak berhenti disitu saja pada bagian tengah-tengah ruangan pada rumah makan ini terdapat kolam ikan yang menambah suasana semakin sejuk disertai pancuran air gemericik membuat pengunjung semakin betah. Menu utama rumah makan Ingkung Jawa Waroeng nDesso ini adalah ingkung ayam jawa besar, ingkung ayam jawa sedang,

ingkung ayam jawa kecil dan ingkung ayam jawa yang potongan. Adapun menu pendamping seperti gudeg manggar (gudeg dari bunga kelapa), ikan wader, tumis daun pepaya, tumis kangkung, aneka sambal, dan kuah areh yang manis dan gurih yang digunakan sebagai pendamping ayam. Selain itu warung makan ini tidak menggunakan bahan pengawet dan penguat rasa. Ditambah dengan ayam kampung sebagai bahan baku olahan ayam sehingga lebih nikmat dan sehat.

Inkung Jawa Waroeng nDesso ini sering mengalami ketidakstabilan permintaan dan persediaannya terhadap produk ayam ingkung yakni menu utama pada Inkung Jawa Waroeng nDesso. Hal ini menjadi permasalahan dalam menentukan perencanaan jumlah produksi, dimana Inkung Jawa Waroeng nDesso masih melakukan perencanaan jumlah produksi secara manual sehingga sangat tidak efektif dan tidak efisien. Inkung Jawa Waroeng nDesso sering mengalami produksi yang berlebih atau kurang, yang mengakibatkan kerugian. Apabila terjadi kekurangan produksi, pelanggan akan kecewa karena makanan yang ingin dipesan sudah habis. Maka, dengan hal itu Inkung Jawa Waroeng nDesso akan kehilangan pelanggan dan mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, metode Tsukamoto cocok dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam menentukan jumlah produksi ayam ingkung untuk bulan yang akan datang. Penelitian ini dapat membantu mengatasi permasalahan perusahaan dalam menentukan prediksi jumlah produksi ayam ingkung dilihat dari jumlah permintaan, jumlah persediaan dan jumlah produksi menggunakan metode *fuzzy* Tsukamo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana memberikan solusi agar lebih efisien dalam menentukan jumlah produksi ayam ingkung pada Ingkung Jawa Waroeng nDesso menggunakan metode *fuzzy* Tsukamoto yang akan memberi informasi jumlah permintaan, jumlah persediaan dan jumlah produksi untuk bulan yang akan datang.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data produksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data November 2020 – Maret 2021.
2. Ada tiga variabel yang mempengaruhi penentuan dalam produksi yaitu jumlah permintaan, jumlah persediaan dan jumlah produksi.
3. Masing-masing variabel memiliki 2 himpunan *fuzzy* yaitu:
 - a) Variabel permintaan: turun, dan naik.
 - b) Variabel persediaan: sedikit, dan banyak.
 - c) Variabel produksi: berkurang, dan bertambah.
4. Faktor lain yang mempengaruhi produksi seperti: biaya produksi, jadwal produksi, dan tenaga kerja tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Hasil akhir dari penelitian ini adalah jumlah produksi ayam ingkung untuk bulan yang akan datang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memprediksi jumlah produksi ayam ingkung pada Ingkung Jawa Waroeng nDesso untuk bulan yang akan datang menggunakan metode *fuzzy* Tsukamoto dengan memperhatikan faktor jumlah permintaan, jumlah persediaan dan jumlah produksi berdasarkan data bulan November 2020 – Maret 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis menambah bekal untuk terjun ke dunia kerja, serta mempersiapkan diri untuk bekerja secara produktif, inovatif, dan kreatif.
2. Bagi usaha ayam ingkung pada Ingkung Jawa Waroeng nDesso dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam memproduksi jumlah produksi ayam ingkung.
3. Sistem prediksi ini juga diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kualitas perusahaan dalam hal prediksi jumlah produksi ayam ingkung untuk bulan yang akan datang.
4. Mempermudah perhitungan prediksi jumlah produksi menggunakan sistem dalam hal efisiensi waktu prediksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran menyeluruh dari format dan konsep naskah skripsi yang akan dibuat, adapun sistematika penulisan naskah skripsi ini tersusun dari 5 bab diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Pada bab pendahuluan ini memuat beberapa point meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab II berisikan tentang tinjauan dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan atau sesuai dengan tema yang diambil peneliti. Pada bab II juga disertai dengan seperangkat konsep yang dijadikan sebagai landasan atau acuan dalam kerja peneliti yang terdiri dari tinjauan pustaka, landasan teori dan perhitungan dengan *fuzzy inference* menggunakan metode Tsukamoto.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisikan tentang langkah-langkah serta metode penelitian yang digunakan. Penjelasan pada bagian bab ini mengenai langkah penelitian secara

lengkap. Penjelasan berisikan tentang data/bahan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data *fuzzy* Tsukamoto dengan tahapan yang ada.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan tentang implementasi dan pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bagian ini memuat penjelasan implementasi dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil pengujian yang dikaitkan dengan penelitian lain atau tinjauan pustaka yang sudah ada.

BAB V : PENUTUP

Bab V merupakan bagian penutup dari semua bagian dalam skripsi. Bab V adalah hasil akhir dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang akan menjawab masalah dan tujuan dari penelitian. Selain itu bab V juga memiliki beberapa saran penelitian untuk pengembangan selanjutnya.